

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III di puskesmas sungai durian tahun 2016 dan di mulai dari pengkajian sampai evaluasi, penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran untuk lebih meningkatkan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III:

1. Konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III

Trimester ketiga sering kali disebut periode menunggu / penantian dan waspada sebab pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Trimester III adalah waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orangtua seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi.

Ibu selalu waspada untuk melindungi bayinya dari bahaya, cedera dan akan menghindari orang atau hal-hal yang dianggapnya membahayakan bayinya. Persiapan aktif dilakukan untuk menyambut kelahiran bayinya, membuat baju, menata kamar bayi, membayangkan mengasuh atau merawat bayi, menduga-duga akan jenis kelaminnya dan rupa bayinya.

Pada kehamilan trimester akhir, anda akan merasakan banyak keluhan yang datang silih berganti, dan itu adalah bagian normal dari proses kehamilan ini, sehingga nikmati dan jalani dengan semangat, karena dalam beberapa minggu ke depan, bayi yang ditunggu-tunggu akan segera lahir. Keluhan yang sering terjadi adalah nyeri pinggang, kontraksi, pembesaran payudara, garis-garis stretchmarks yang makin jelas, sering buang air kecil, susah buang air besar, rasa panas di ulu hati dan perasaan sesak dan nafas yang pendek. Semua keluhan-keluhan diatas adalah kondisi normal.

## 2. Hasil pengkajian pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III

Pengkajian pada pasien 1, 2 dan 3 di dapat informasi baik dan anamnesa pada pasien pengumpulan data yaitu dari analisa data pada pasien pertama yang mengalami bengkak pada kaki di dapatkan data subjektifnya yaitu, ibu mengatakan kakinya bengkak data objektif yang di temukan keadaan umum ibu baik TD 110/80 mmHg, N 62 x/menit, RR 24 x/menit, S 36,0<sup>0</sup>C. Dalam pengkajian dan analisa data pasien ke 2 yang mengalami kasus, mengalami bengkak pada kaki di dapatkan data subjektifnya yaitu, ibu mengatakan kakinya bengkak data objektif yang di temukan keadaan umum ibu baik TD 90/80mmHg, N 60 x/menit, RR 20 x/menit, S 36,5<sup>0</sup>C. Dalam pengkajian dan analisa data pasien ke 3 yang mengalami keluhan sakit pinggang data subjektifnya yaitu ibu mengatakan sakit pinggang data objektif yang di temukan keadaan umum ibu baik TD 90/80 mmHg, N 68 x/menit, RR 20 x/menit, S 36,0<sup>0</sup>C.

Dari data yang di peroleh saat melakukan pengkajian pada pasien pertama dapat di tegakkan diagnosa kebidanan G<sub>I</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 33 minggu dengan bengkak pada kaki janin tunggal hidup. Data yang di peroleh saat melakukan pengkajian pada pasien ke 2 dapat di tegakan diagnosa kebidanan G<sub>II</sub>P<sub>I</sub>A<sub>0</sub> hamil 37 minggu dengan Janin tunggal hidup. Data yang di peroleh saat melakukan pengkajian data pada pasien ke 3 dapat di tegakan diagnosa kebidanan G<sub>I</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 32 minggu Janin tunggal hidup.

3. Pada langkah ke 4 ini tidak ada di lakukan tindakan segera pada pasien 1,2 dan 3, adapun tindakan yang di lakukan adalah dengan memberikan konseling bagaimana cara mengatasi ketidaknyamanan fisiologis yang di alami ibu hamil trimester III.
4. Dalam pembahasan teori dan praktek yang penulis lakukan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III tidak terdapat kesenjangan teori dan praktek karena asuhan yang di berikan sudah sesuai prosedur dan kerja sama yang baik antara pasien dan tenaga kesehatan lainnya .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Bidan di Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya

Diharapkan bidan dapat melakukan pengkajian ketidaknyamanan fisiologis trimester III agar dapat mengatasinya sesuai dengan asuhan kebidanan.

Dalam melakukan asuhan kebidanan diperlukan kerja sama dengan tim

kesehatan lainnya serta keluarga, sehingga dapat dilakukan penentuan tindakan yang tepat.

2. Bagi pengguna ( consumer )

Diharapkan lebih mengerti lagi tentang bagaimana meningkatkan kesadaran akan kesehatan diri sendiri khususnya pada asuhan kebidanan dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III.

REPOSITORY AKBID 'ALSYIAH PIK